

**HUBUNGAN ANTARA HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Mazidatul Ilmia

NIM 12140055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2016**

**HUBUNGAN ANTARA HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM**

MALANG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Mazidatul Ilmia

NIM 12140055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2016

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM
MALANG**

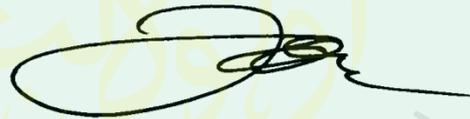
SKRIPSI

Oleh:

**Mazidatul Ilmia
NIM 12140055**

Telah Disetujui Pada Tanggal 09 Juni 2016

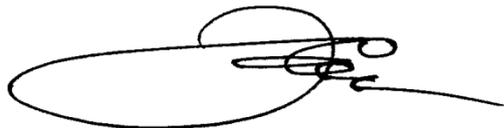
Dosen Pembimbing



**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA HAFALAN AL-QUR'AN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR ISLAM AS-SALAM**

MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Mazidatul Ilmia (12140055)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS

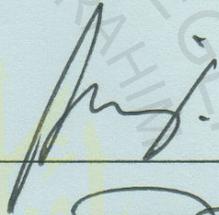
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

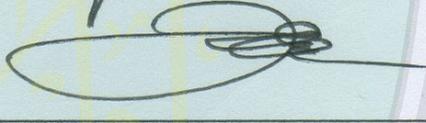
Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011 003

:



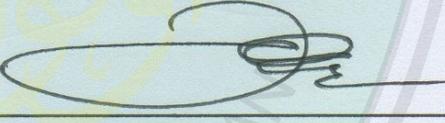
Sekretaris Sidang
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

:



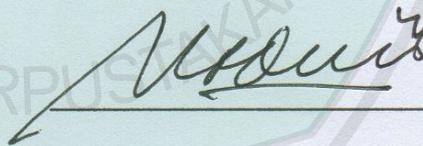
Pembimbing,
Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

:



Penguji Utama
Dr. H. Moh. Padil, M.PdI
NIP.1965120519944031 003

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha penyayang, dengan ini saya persembahkan karya ini untuk

Alm ayahanda terima kasih atas limpahan kasih sayang selama hidupnya dan memberikan rasa rindu yang berarti.

Ibu, terima kasih atas lantunan doa, kasih sayang, perhatian, pengorbanan serta memotivasi untuk terus menuntut ilmu.

Mbah tersayang yang selalu memberikan doa, menemani dan memberikan perhatian setiap harinya.

Kakakku Lailatul Badriah dan adikku Muhammad Ato'illah yang selalu memberikan doa dan dukungan moril. Tak lupa adikku dari jauh Husen Shodiq yang telah memberikan perhatian serta menularkan semangatnya.

Sahabat tersayang yang turut mendoakan dan memberi semangat, Binti Mu'awanah, Nurul Faizah Romli, Muhammad Irfan Saifudin dan Muhammad Syarifudin.

Untuk teman dari jauh yang selalu ada dan membantu Ahmad Nidzomun Nasih

Kepada teman-teman seangkatan PGMI yang selalu menularkan semangatnya Kiki Rizqiah, Rustika Chandra, Elfa Rosyida, Rena Magdamega dan masih banyak teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

(QS. Ar-Ra'd: 28)¹



^{1 1} Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqh (Bandung: Sygma Publishing), hlm. 252

Dr. Muhammad Walid, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Malang, 07 Juni 2016

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
di
Malang
Assalam'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mazidatul Ilmia
NIM : 12140055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 07 Juni 2016



Mazidatul Ilmia
NIM 12140055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Inayah, dan Hidayah-Nya disetiap detik nafas yang terhembus, diseluruh aspek kehidupan yang terjamah maupun yang tak terjamah, hingga penulis dengan mudah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Hafalan Al-Qur’an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDI As-Salam Malang”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah merelakan sebagian waktu dan tenaga demi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Mudjia Raharjo selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen pembimbing.
4. Kepada Bapak Drs. M. Arief Khusaini MKPd selaku kepala Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian

5. Segenap bapak dan ibu guru serta staff Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang yang telah membantu dan mendukung berlangsungnya kegiatan penelitian.
6. Semua pihak yang telah berkenaan membantu penulis selama penelitian dan menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Dan yang terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Malang, 07 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = Q
ب = b	س = S	ك = K
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = M
ج = j	ض = dl	ن = N
ح = <u>h</u>	ط = th	و = W
خ = kh	ظ = zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = Y
ر = r	ف = f	

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أُ = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1_Indikator Variabel	7
Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Interpretasi Nilai Korelasi	44
Tabel 4.1 Identitas siswa	52
Tabel 4.2 Tahapan Hafalan al-Qur'an SDI As-Salam 1-9.....	52
Tabel 4.3 Tabel Banyaknya Ayat Yang Telah dihafalkan Siswa.....	53
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Banyaknya Ayat Yang Telah dihafalkan Siswa	55
Tabel 4.5 Tabel Mata Pelajaran Siswa Kelas IV	56
Tabel 4.6 Data Prestasi Belajar Siswa Kelas IV	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.8 Analisis Korelasi Variabel x dan variabel Y	60

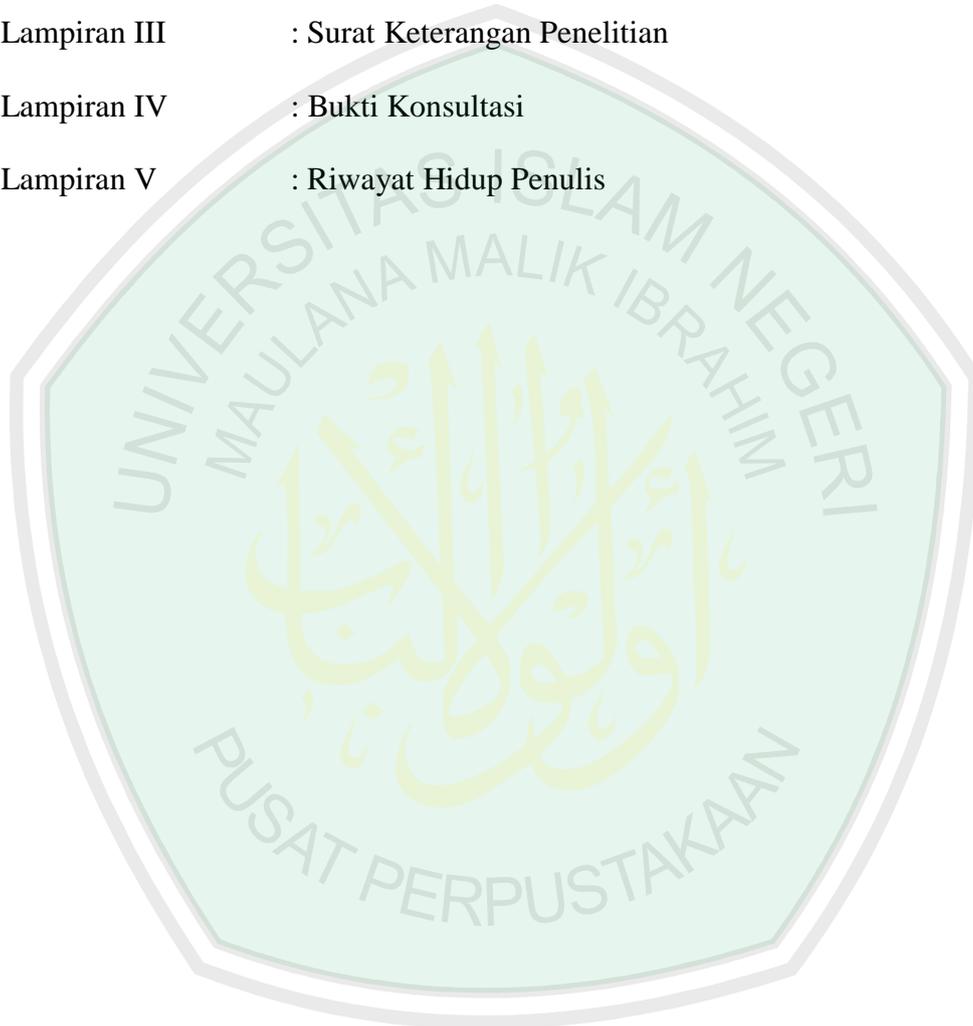
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Dokumentasi
Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran III : Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV : Bukti Konsultasi
Lampiran V : Riwayat Hidup Penulis



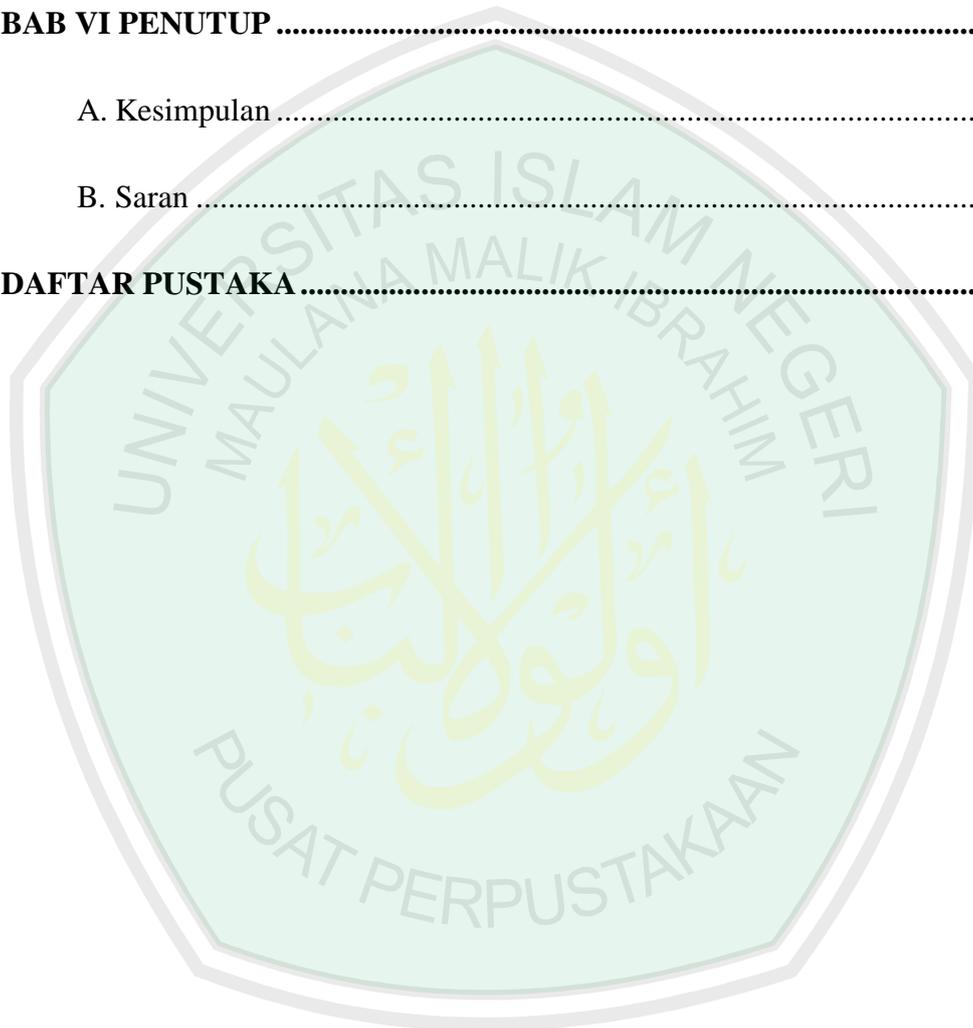
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

E. Hipotesis Penelitian	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
G. Originalitas Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Review Literatur	14
B. Kajian Teori	15
1. Hafalan Al-Qur'an.....	15
a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an.....	15
b. Hukum menghafal Al-Qur'an.....	17
c. Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	18
d. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an	20
2. Prestasi Belajar.....	26
a. Pengertian Prestasi Belajar	26
b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39

C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Data dan Sumber Data.....	40
F. Instrument Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Validitas dan Reliabilitas.....	42
I. Analisis Data.....	43
J. Prosedur Penelitian.....	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	48
A. Paparan Data.....	48
1. Profil Sekolah.....	48
2. Siswa Kelas IV SDI As-Salam.....	50
3. Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV.....	51
4. Prestasi Siswa Kelas IV.....	55
B. Temuan Penelitian.....	58
1. Perhitungan Korelasi <i>Product Moment</i>	59
2. Pengujian Hipotesis.....	61
3. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	62
BAB V PEMBAHASAN.....	63
A. Hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-salam Malang.....	63

B. Prestasi Belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang	64
C. Hubungan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang.....	65
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71



ABSTRAK

Ilmia, Mazidatul. 2016. *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. Muhammad Walid, M.A

Menghafal Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Berdasarkan study yang dilakukan DR. Shaleh Bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa yang berpengaruh terhadap prestasi akademik di sekolah. SDI As-Salam Malang merupakan sekolah dasar yang memiliki kurikulum lokal *tahfidzul Qur'an*, setiap siswa dituntut untuk hafal 4 juz selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan dokumentasi raport siswa kelas IV terlihat beberapa anak dengan prestasi tinggi tidak memiliki banyak hafalan, dan sebaliknya siswa dengan banyak hafalan tidak memiliki prestasi tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Menjelaskan hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-salam Malang, (2) Menjelaskan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang, (3) Menguji hubungan hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Semua data dikumpulkan dengan metode dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik *product moment pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) hafalan al-Qur'an siswa kelas IV berada pada kategori cukup dengan prosentase sebesar 55% (2) Prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam berada pada kategori tinggi dengan prosentase sebesar 40% (3) Hasil analisis teknik *product moment pearson* yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam dengan kontribusi hafalan al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar sedangkan 63,3% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Hubungan, Hafalan Al-Qur'an, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

Ilmia, Mazidatul. 2016. The Relationship Between Memorizing Al-Qur`An On The 4th Grade Students' Achievement At Islamic Elementary School As-Salam Malang. Thesis, Islamic Elementary School Teacher Department, Faculty of Tarbiyah and Teaching Training. Maulana Malik Ibrahim Islamic State University of Malang, Advisor: Dr. Muhammad Walid, M.A

Memorizing Qur'an is a process of remembering the whole component of a surah that includes (the details of its parts, such as phonetics, waqaf, etcetera) in order to be memorized and remembered perfectly. The study of DR. Saleh Bin Ibrahim Ashani, a lecturer from the University of Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh showed that there is a positive correlation between Qur'an memorization quantity with the level of mental and psychological health on the student's academic achievement at school. SDI As-Salam is one of numerous Islamic schools in Malang implemented *tahfidzul* Qur'an curriculum, every student in this school is required to memorize 4 juz during their studies in that school. Thus, based on the 4th grade students' school report, it is noticeable that students who had a little memorization were able to accomplish highest achievement than those who had a lot.

The purposes of this study are to: (1) describe 4th grade students' process of memorizing Qur'an at SDI As- Salam Malang, (2) describe 4th grade students' achievements at SDI As- Salam Malang, (3) test the effect of memorizing Al-Qur'an on the 4th grade students' achievement at SDI As- Salam Malang

In order to achieve the purpose of the study, correlational research design was used in this inquiry. Furthermore, the researcher used documentation to collect the data and later analysed using product moment pearson.

The result of the study showed that, (1) 4th grade students' Qur'an memorization were categorized as sufficient with 55% percentage (2) 4th grade students' achievement were categorized as high with 40% percentage (3) the results of simple regression analysis showed a significant relationship between memorizing Al-Qur'an on the 4th grade students' achievement at SDI As-Salam with the contribution of 36.7%, while 63.3% are influenced by other factors.

Key Words: Relationship, Memorizing Qur'an, Learning Achievement

مستخلص البحث

علميا، مزيدة. ٦١٠٢. علاقة بين تحفيظ القرآن الكريم بتحصيل العلمي لتلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج. الرسالة، قسم تربية معلم المدرسة الابتدائية، كلية التربية، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الدكتور محمد وليد، الماجستير.

حفظ القرآن الكريم هو عملية التذكر قسم المادي (تفاصيل أجزائه، مثل علم الأصوات، واقف، الخ) ليتم حفظها وتذكرها تماما. بناء على البحث لصالح بن إبراهيم عصاني، وهو محاضر في جامعة الإمام محمد بن سعود بالرياض هناك علاقة إيجابية بين كمية تحفيظ القرآن ومستوى الصحة النفسية والتأثير النفسي على التحصيل الدراسي للتلاميذ في المدرسة. المدرسة الأساسية الإسلامي السلام هي المدارس الابتدائية التي لديها مناهج المحلي تحفيظ القرآن، يطلب من كل تلميذ أن يحفظ ٤ جزئها لأخذ التعليم في المدرسة. واستنادا إلى وثائق من بطاقات تقرير الصف الرابع ظهر بعض الأطفال ذوي التحصيل المرتفع لم يكن لديك الكثير من التلقين، وعلى العكس من العديد من التلاميذ مع تحفيظ لا يوجد تحقيق عالية.

هذا البحث يهدف إلى: (١) شرح تحفيظ القرآن الكريم لتلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج، (٢) شرح تحصيل تلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج، (٣) اختبار هناك علاقة بين تحفيظ القرآن الكريم بتحصيل العلمي لتلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج.

لتحقيق الهدف المذكور، استخدمت الباحثة المدخل الكمي بمنهج الارتباطي. جميع البيانات تجمع من خلال طريقة الوثائق وتحليلها باستخدام تقنيات الانحدار الخطي البسيط.

وأظهرت النتائج أن (١) تحفيظ القرآن تلاميذ الصف الرابع في فئة كافية مع نسبة ٥٥٪ (٢) انجاز تعلم تلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج في فئة عالية مع نسبة ٤٠٪ (٣) أظهرت نتائج تحليل الانحدار البسيط يقوم علاقة ذات دلالة إحصائية بين متغيرات تحفيظ القرآن على التحصيل العلمي لتلاميذ الصف الرابع المدرسة الأساسية الإسلامي السلام مالانج مع تبرع ٣٦.7٪، أما ٦٣.3٪ بسبب عوامل أخرى.

الكلمات الأساسية: علاقة، تحفيظ القرآن، إنجاز التعلم



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT Dengan perantara malaikat jibril kepada nabi muhammad SAW sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus oleh Allah.² Agama Islam, yang memandang jalan hidup manusia yang paling sempurna dan memuat ajaran yang menuntun umat manusia kepada kebahagiaan dan kesejahteraan, dapat diketahui dasar-dasar dan perundang-undangnya melalui al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sumber utama dan mata air yang memancarkan ajaran Islam. Hukum-hukum Islam yang mengandung serangkaian pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya yang asli dalam ayat-ayat al-Qur'an. Allah berfirman,³

...إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ...

“Sesungguhnya Al Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus” (Q.S. Al-Isro' ayat 9)

...وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِكُلِّ شَيْءٍ ...

“Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu” (Q.S. An-Nahl ayat 89)

² Sa'dulloh, 9 *Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani 2008), hlm. 1.

³ Allamah Muhammad Husain Thabathaba'i, *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*, penerjemah Malik Madaniy dan hamim Ilyas (Bandung: Mizan 1993), hlm. 21.

Karena fungsinya yang sangat penting dalam kehidupan, maka wajib hukumnya bagi setiap muslim untuk mempelajari al-Qur'an. Penanaman terhadap pembelajaran al-Qur'an pun perlu diajarkan kepada anak sejak dini, mulai dari pembelajaran membaca, memahami, bahkan menghafalkan al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an pada dasarnya telah dimulai sejak turunnya ayat al-Qur'an itu sendiri. Nabi Muhammad adalah seorang ummi yang artinya tidak bisa membaca dan menulis sehingga malaikat jibril menyampaikan kepada beliau dengan cara menghafal. Menghafal Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna.

Sa'dulloh menyebutkan sebelas manfaat dari kegiatan menghafalkan al-Qur'an, di antara adalah menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu dan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Disebut bahtera ilmu karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan. Penghafal al-Qur'an juga mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.⁴

Studi yang dilakukan oleh Dr. Shaleh Bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh. Dalam penelitiannya beliau

⁴ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani.2008), hlm. 21.

melibatkan dua kelompok siswa-siswi Universitas Malik Abdul Aziz di Jeddah. Dalam studinya ini disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa. Semakin banyak hafalan al-Qur'an, maka siswa tersebut cenderung memiliki tingkat kesehatan mental dan psikologis yang lebih baik dibanding mereka yang memiliki hafalan yang rendah. Kesehatan mental dan psikologis inilah yang berpengaruh pada pengembangan keterampilan siswa dan prestasi akademik di sekolah.⁵

Selain itu, beberapa penelitian serupa juga membuktikan adanya hubungan dan pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut antara lain skripsi skripsi Fifi Lutfiah dengan judul "*Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang*", skripsi Nurul Fadhilah dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Munawwariyyah (Studi Kasus di SMA Al-Munawwariyyah di Sudimoro Bululawang Malang)*" dan skripsi Husni Rosida dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Tahfidz MTS YAPI Pakem Sleman Yogyakarta ditinjau dari Prespektif Teori Behaviorisme*". Dari ke-tiga skripsi diatas menghasilkan adanya hubungan dan pengaruh positif antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa.

Salah satu sekolah dasar di Malang yang menerapkan kurikulum lokal *tahfidz al-Qur'an* (menghafalkan al-Qur'an) adalah SDI As-Salam. Setiap siswa

⁵ *Manfaat Menghafal Al Qur'an Ternyata Bisa Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah* (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>, diakses pada 13 November 2015 jam 20.37)

berkewajiban menghafalkan al-Qur'an minimal 4 juz selama menempuh pendidikan di sekolah tersebut. Target hafalan al-Qur'an setiap siswa tergantung pada target yang diinginkan oleh orang tua, hal ini membuat adanya perbedaan jumlah ayat yang dihafal siswa.⁶

Kenyataannya di kelas IV SDI As-salam Malang, tidak semua siswa yang memiliki hafalan al-Qur'an paling banyak berprestasi paling tinggi di kelas, dan sebaliknya tidak semua siswa yang berprestasi tinggi memiliki hafalan al-Qur'an lebih banyak dari yang berprestasi rendah. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menguji apakah hafalan al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang. Untuk itu, peneliti menetapkan judul **Hubungan Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDI As-Salam Malang**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-salam Malang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang?
3. Apakah ada hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi siswa kelas IV SDI As-salam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-salam Malang

⁶ Wawancara dengan Arief Khusaini, kepala sekolah SDI As-Salam Malang, tanggal 12 Oktober 2015

2. Menjelaskan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang
3. Menguji hubungan hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini akan memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan, acuan, dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Praktis

- a. Menjadi bahan referensi bagi calon guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum, terutama kurikulum yang berlandaskan pendidikan Islam untuk melaksanakan pembelajaran menghafal al-Qur'an.
- b. Penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi kepala sekolah dan seluruh staff guru di SDI As-Salam untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program *tahfidzul* Qur'an.
- c. Penelitian ini mampu memotivasi siswa kelas IV SDI As-salam untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an
- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat kualifikasi S1.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari dua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesa adalah kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji pada tingkat teori.⁷

Menurut sifatnya, hipotesis dapat berupa hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah keadaan yang mencerminkan tidak terbuktinya dugaan hipotesis. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang diterima apabila hipotesis nol ditolak.⁸

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang
2. Hipotesis kerja (H_a): Ada hubungan antara hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI As-salam, dimana peneliti menetapkan siswa kelas IV sebagai populasi dan sampel. Sesuai dengan judul yang telah ditetapkan, maka peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel x dan y, dengan indikator sebagai berikut:

⁷ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012), hlm. 145.

⁸ *Ibid.*, hal 147

1. Hafalan al-Qur'an sebagai variabel x mempengaruhi variabel y. Indikator dari hafalan al-Qur'an adalah banyaknya ayat yang dihafal siswa pada ujian *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.
2. Prestasi belajar sebagai variabel y yang dipengaruhi oleh variabel x. Indikator variabel ini adalah raport hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Teknik pengumpulan data
1	Hafalan al-Qur'an	Banyaknya ayat yang dihafal siswa pada raport <i>tahfidz</i> semester ganjil tahun ajaran 2015-2016	Dokumentasi
2	Prestasi belajar	Raport hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2015-2016	Dokumentasi

G. Originalitas Penelitian

Untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya, maka perlu dijelaskan persamaan dan perbedaan tersebut. Berikut perbandingan dengan tiga penelitian sebelumnya yang sejenis.

Fifi Lutfiah telah mengadakan penelitian sejenis dengan judul "Hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang". Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadits. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan

penelitian ini, kesamaan itu terletak pada variabel x yang berhubungan dengan hafalan al-Qur'an dan variabel y yang berhubungan dengan prestasi belajar, serta pada teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis data *product moment*. Perbedaan terletak pada pendekatan dan jenis penelitian, fokus variabel y , dan subjek penelitian. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan jenis penelitian survei, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Variabel y dalam penelitian ini terfokus pada prestasi belajar al-Qur'an Hadits, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan terfokus pada prestasi belajar siswa dikelas. Subjek dalam penelitian tersebut siswa pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, sedangkan dalam penelitian ini siswa tingkat sekolah dasar.

Itqonus Sidqiyah telah mengadakan penelitian sejenis dengan judul "Pengaruh Hafalan Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MI Nurul Qur'an Kraksan Probolinggo". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar matematika. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, persamaan tersebut terletak variabel x , subjek penelitian, dan analisis data. Variabel x yang berhubungan dengan hafalan al-Qur'an, subjek penelitian yakni siswa pada tingkat sekolah dasar, dan analisis data menggunakan teknik *product moment*. Sedangkan perbedaan terletak pada pendekatan dan jenis penelitian, fokus variabel y , dan analisis data. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan korelasional dengan jenis penelitian survei, dan

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian study kasus, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Variabel y dalam penelitian tersebut terfokuskan pada hasil belajar matematika, sedangkan pada penelitian ini terfokus pada prestasi belajar siswa dikelas.

Selain itu, Nurul Fadhilah juga melakukan penelitian sejenis dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Munawwariyyah (Studi Kasus di SMA Al- Munawwariyyah di Sudimoro Bululawang Malang)”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada pendekatan dan jenis penelitian, variabel x, variabel y, dan analisis data. Penelitian tersebut dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, variabel x yang berhubungan dengan menghafalkan al-Qur’an dan variabel y yang berhubungan dengan prestasi belajar. Sedangkan perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan pada penelitian ini subjeknya adalah siswa tingkat Sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif antara kegiatan menghafal al-Qur’an terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif.

Tabel 1.2
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun Terbitan	Hasil:	Persamaan	Perbedaan
1	Fifi Lutfiah, Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al- Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011	<ul style="list-style-type: none"> • Ada hubungan yang kuat antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar, terlihat pada hasil formulasi statistik <i>product moment</i> dengan hasil 0,83 yang terletak antar 0,70-0,80 pada tabel angka korelasi r 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel x berhubungan dengan hafalan al-Qur'an, • variabel y berhubungan dengan prestasi • Analisis data menggunakan teknik <i>product moment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan korelasional • Jenis penelitian survei • Subjek penelitian siswa pada tingkat Madrasah Tsanawiyah • Variabel y terfokuskan pada prestasi belajar al-Qur'an Hadits
2	Itqonus Sidqiyah, "Pengaruh Tradisi Hafalan Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MI Nurul Qur'an Kraksan Probolinggo", Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014	Ada pengaruh positif yang signifikan antara hafalan Qur'an terhadap hasil belajar matematika dengan koef sebesar 0,845 dan kontribusi sebesar 71,4%.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel x berhubungan dengan hafalan al-Qur'an, • Subjek penelitian siswa pada tingkat sekolah dasar • Analisis data kuantitatif menggunakan <i>product moment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan kualitatif-kuantitatif • Jenis penelitian studi kasus dan survei • Variabel y terfokuskan pada hasil belajar matematika

3	Nurul Fadhilah, "Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Munawwariyyah (Studi Kasus di SMA Al-Munawwariyyah di Sudimoro Bululawang Malang)", Skripsi, UIN Malulana Malik Ibrahim Malang, 2011.	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pengaruh positif antara kegiatan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional • Variabel y adalah prestasi belajar • Variabel x adalah kegiatan menghafalkan al-Qur'an • Analisis data menggunakan teknik <i>product moment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian adalah siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas
---	---	---	--	---

Berdasarkan tiga penelitian diatas, dapat disimpulkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan fokus dari variabel y. Pada skripsi Fifi Lutfiah variabel y terfokus pada prestasi belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits dan pada skripsi Itqonus Sidqiyah terfokus pada hasil belajar matematika. Sedangkan perbedaan dengan skripsi Nurul Fadhilah terletak pada subjek penelitian yakni siswa pada tingkat sekolah menengah atas, pada penelitian kali ini objek penelitian adalah siswa tingkat sekolah dasar.

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami istilah-istilah dalam judul penelitian, maka perlu dijabarkan pengertian beberapa istilah sebagai berikut:

1. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil dari kegiatan menghafalkan al-Qur'an siswa

2. Prestasi Belajar

Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dari proses perubahan tingkah laku yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam suatu kelompok/kelas dalam kurun waktu satu semester.

I. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan. Dalam penelitian ini terdapat 5 bab yang didalamnya terdapat beberapa sub bab. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bab I: Bab pendahuluan yang pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Bab Kajian Pustaka yang terbagi dalam dua sub bab pembahasan. Pertama; landasan teori yang didalamnya memuat dua pokok bahasan, yakni hafalan al-Qur'an dan prestasi belajar. Tinjauan tentang hafalan al-Qur'an memuat; 1) pengertian hafalan al-Qur'an, 2) hukum menghafal al-Qur'an, 3) manfaat menghafal al-Qur'an, dan 4) faktor yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an. Sedangkan tinjauan tentang prestasi belajar memuat; 1) pengertian prestasi belajar, dan 2) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

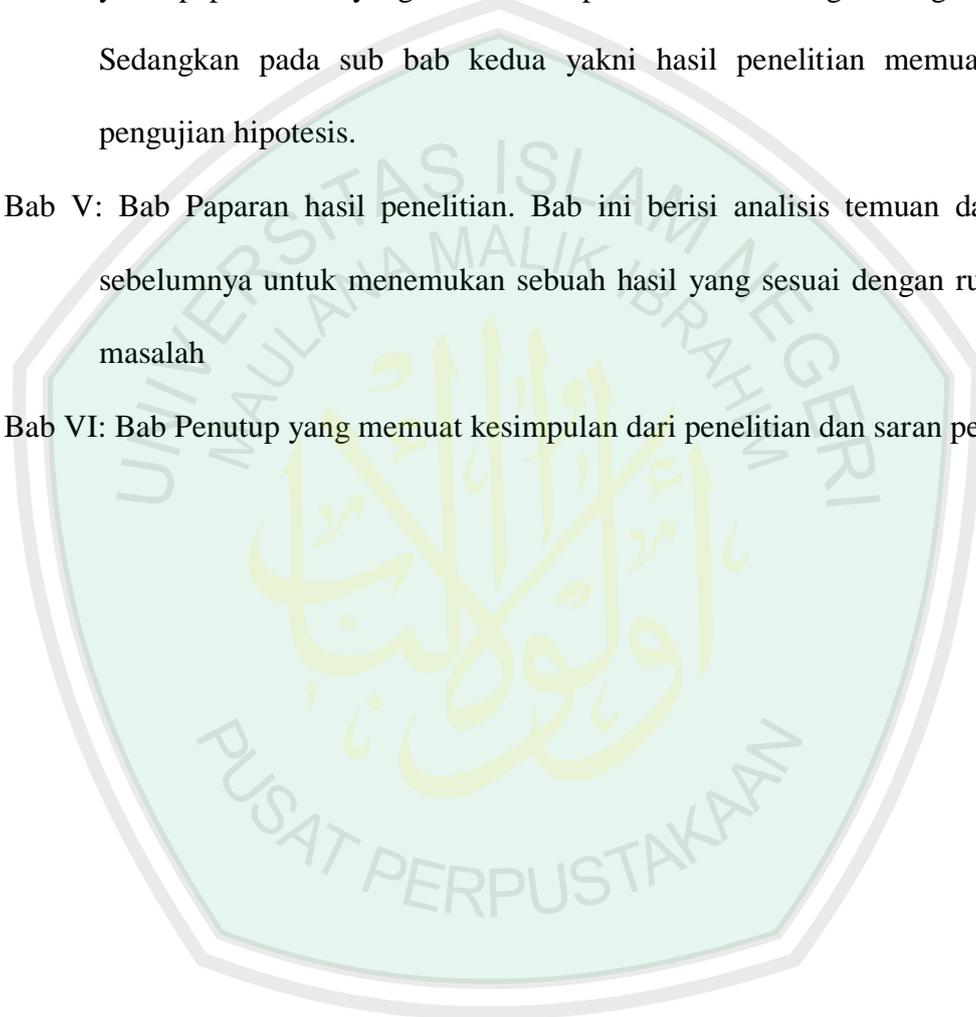
Bab III: Bab metode penelitian yang terdiri atas; lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber

data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Bab paparan data dan hasil penelitian. Pada bab ini memuat dua sub bab, yakni paparan data yang berisi deskripsi data dari masing-masing variabel. Sedangkan pada sub bab kedua yakni hasil penelitian memuat hasil pengujian hipotesis.

Bab V: Bab Paparan hasil penelitian. Bab ini berisi analisis temuan dari bab sebelumnya untuk menemukan sebuah hasil yang sesuai dengan rumusan masalah

Bab VI: Bab Penutup yang memuat kesimpulan dari penelitian dan saran peneliti.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Review Literatur

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan review terhadap penelitian sejenis yang berhubungan dengan hubungan dan pengaruh hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut antara lain skripsi Fifi Luthfiah, Itqonus Sidqiyah, dan Nurul Fadhillah.

Pada skripsi Fifi Luthfiah dengan judul "Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah As-Syukriyah Cipondoh Tangerang" menghasilkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar al-Qur'an hadits. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,858 dengan kontribusi 73,61% terhadap prestasi belajar siswa dan 26,39% ditentukan oleh faktor lain.

Sedangkan skripsi Itqonus Sidqiyah dengan judul "Pengaruh Hafalan Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika Di MI Nurul Qur'an Kraksan Probolinggo" menghasilkan adanya hubungan positif dan signifikan antara hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar matematika. Terlihat kontribusi kecenderungan kegiatan hafalan al-Qur'an dengan hasil belajar matematika ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,845 dengan kontribusi 71,4% terhadap prestasi belajar siswa dan 28,6% ditentukan oleh faktor lain.

Selain itu pada skripsi Nurul Fadhilah dengan judul “Pengaruh Kegiatan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Al-Munawwariyyah (Studi Kasus di SMA Al- Munawwariyyah di Sudimoro Bululawang Malang)” menunjukkan ada pengaruh positif antara kegiatan menghafal al-Qur’an terhadap prestasi belajar pada aspek kognitif.

B. Kajian Teori

1. Hafalan Al-Qur’an

a. Pengertian Hafalan Al-Qur’an

Menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata menghafal (kata kerja) adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat, dan kata hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari kegiatan menghafalkan.⁹

Al-Qur’an adalah kalam Allah yang bernilai mu’jizat, yang diturunkan pada penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.¹⁰ Penjelasan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surat At-Takwir ayat 19-21

⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<http://kbbi.web.id/hafal>, diakses pada 13 November 2015 jam 21:16)

¹⁰ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*. (Jakarta: Amzah. 2008), hlm. 1.

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩١﴾ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿١٩٢﴾
مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿١٩٣﴾

“Sesungguhnya Al-Qur'an itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril), yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan Tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy, yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.”

Dan dalam QS. As-Syuara' ayat 192-195

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ ﴿١٩٤﴾ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٥﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٦﴾

“Dan Sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas.”

Berdasarkan pengertian hafalan dan al-Qur'an diatas, dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam pikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses menghafalkan al-Qur'an.

Menghafal Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sehingga seluruh proses pengingatan terhadap ayat dan bagian-bagiannya dimulai dari proses awal, sehingga pengingatan kembali (*recaling*) harus tepat. Apabila salah dalam memasukkan materi atau menyimpan materi, maka akan salah pula dalam

mengingat materi tersebut. Bahkan materi tersebut sulit untuk ditemukan kembali dalam memori atau ingatan manusia.¹¹

b. Hukum menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan pengertian diatas bahwa al-Qur'an diturunkan secara mutawatir, yang berarti malaikat jibril menyampaikan kepada Rasulullah SAW secara berangsur-angsur dengan metode hafalan. Hikmah diturunkannya al-Qur'an secara berangsur-angsur merupakan isyarat dan dorongan ke arah timbulnya *himmah* (semangat) untuk menghafal, dan Rasulullah dipersiapkan untuk menguasai wahyu secara hafalan, agar beliau menjadi teladan bagi ummatnya. Begitulah yang dilakukan oleh Rasulullah, beliau menerima wahyu secara hafalan, mengajarkannya secara hafalan, dan mendorong para sahabat untuk menghafalkannya.¹²

Usaha-usaha terhadap pemalsuan al-Qur'an sebenarnya telah ada pada masa Rasulullah, akan tetapi dengan adanya para *hafidz* (penghafal Al-Qur'an) maka usaha-usaha tersebut dapat digagalkan. Sebenarnya jaminan pemeliharaan terhadap kemurnian al-Qur'an itu adalah Allah, tetapi tugas operasional secara riil untuk memeliharanya harus dilakukan oleh umat yang memilikinya.¹³

Menghafal al-Qur'an hukumnya adalah *fardhu kifayah*. Ini berarti bahwa orang yang menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan

¹¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press. 2013), hlm. 15

¹² Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Op.cit.*, hlm. 23

¹³ *Ibid.*, hlm 24

pengubahan terhadap ayat-ayat suci al-Qur'an. Jika kewajiban ini terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat muhadatawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya. Sedangkan dalam Ahsin Wijaya, Syeikh Muhammad Makki Nashr mengatakan: ¹⁴

إِنَّ حِفْضَ الْقُرْآنِ عَنِ ظَهْرِ قَلْبٍ فَرَضٌ كِفَايَةٌ
 “*Sesungguhnya menghafal al-Qur'an diluar kepala hukumnya fardhu kifayah*”

Menghafalkan sebagian surah al-Qur'an seperti Al-Fatihah atau selainnya adalah *fardhu 'ain*. Hal ini mengingatkan bahwa tidaklah sah shalat seseorang tanpa membaca Al-Fatihah. Rasulullah SAW. Telah bersabda,

لَا صَلَاةَ إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ
 “*Tidaklah sah shalat seseorang yaang tidak membaca pembukaan al-Qur'an (al-Fatihah)*”

c. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menurut para ulama ada beberapa faedah/manfaat menghafal al-Qur'an adalah:¹⁵

- 1) Jika disertai dengan amal saleh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat
- 2) Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu, para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, teliti, dan

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 24.

¹⁵ Sa'dulloh, *Op.cit.*, hlm. 21.

lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya dengan ayat lainnya.

- 3) Menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-temannya yang tidak hafal al-Qur'an sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.
- 4) Penghafal al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- 5) Penghafal al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya secara *thabi'i* (alami), sehingga bisa fasih berbicara dengan ucapannya benar.
- 6) Jika penghafal al-Qur'an mampu menguasai arti kalimat-kalimat dalam al-Qur'an, berarti ia telah banyak menguasai arti kosa kata bahasa Arab, seakan-akan ia telah menghafalkan sebuah kamus bahasa Arab.
- 7) Dalam al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Dengan menghafal al-Qur'an, seorang akan banyak menghafalkan kata-kata tersebut.
- 8) Bahasa dan *Uslub* (susunan kalimat) al-Qur'an sangat memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal al-Qur'an yang mampu menyerap wahana sastranya, akan mendapatkan *dzaud adabi* (rasa sastra) yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam

menikmati sastra al-Qur'an yang menggugah jiwa, sesuatu yang tak mampu dinikmati oleh orang lain.

- 9) Dalam al-Qur'an banyak sekali dinikmati contoh-contoh yang berkenaan dengan ilmu nahwu dan shorof. Seorang penghafal al-Qur'an akan dengan cepat menghadirkan dalil-dalil dari ayat al-Qur'an untuk suatu kaidah dalam ilmu Nahwu dan Sharaf.
- 10) Dalam al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat hukum. Seorang penghafal al-Qur'an akan cepat pula menghadirkan ayat-ayat hukum yang diperlukan dalam menjawab satu persoalan hukum.
- 11) Seorang penghafal al-Qur'an setiap waktu akan selalu memutar otaknya agar hafalan al-Qur'an nya tidak lupa. Hal ini kan menjadikan hafalannya kuat, ia kan terbiasa menyimpan memori dalam ingatannya.

d. Faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an

Dalam menghafalkan al-Qur'an tentu saja seseorang akan mengalami banyak hambatan dan kemudahan. Untuk itu, perlu difahami beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses menghafalkan al-Qur'an tersebut.

Beberapa faktor pendukung dalam kegiatan menghafal al-Qur'an antara lain:¹⁶

¹⁶ Wiwi Alawiyah Wahid, *Op.cit.*, hlm. 139.

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang menghafal al-Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafalpun menjadi relatif cepat. Namun apabila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika menjalani proses menghafal. Oleh karena itu, disarankan untuk menjaga kesehatan sehingga ketika menghafal tidak ada kendala karena keluhan dan rasa sakit yang diderita. Hal ini dilakukan dengan cara menjaga pola makan, menjadwalkan pola tidur, mengecek kesehatan secara rutin, dan lain sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati. Namun apabila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit dihafalkan. Oleh karena itu, jika mengalami gangguan psikologi, sebaiknya perbanyak dzikir, melakukan kegiatan yang positif, atau berkonsultasi pada psikiater.

3) Faktor Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang pendukung dalam menjalani proses menghafalkan al-Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga cukup mempengaruhi pada proses hafalan yang dijalani. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan al-Qur'an. Hal yang paling penting ialah kerajinan dan istiqomah dalam menjalani hafalan.

4) Faktor Motivasi

Orang yang menghafalkan al-Qur'an, pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi dia kan lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an.

5) Faktor Usia

Usia bisa menjadi salah satu faktor penghambat bagi orang yang hendak menghafalkan al-Qur'an. Jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka kan banyak kesulitan yang akan menjadi penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejernih otak orang yang masih muda dan sudah banyak memikirkan hal-hal yang lain.

Sebenarnya kurang tepat bagi yang sudah berusia dewasa untuk memulai menghafal al-Qur'an. Walaupun pada dasarnya mencari ilmu tidak kenal waktu dan usia, serta mencari ilmu sampai akhir hayat. Akan

tetapi, diusia dewasa akan banyak hal yang masih harus dipikirkan, selain menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, jika hendak menghafalkan al-Qur'an, sebaiknya pada usia-usia yang produktif supaya tidak mengalami kesulitan.

Dalam kegiatan menghafalkan al-Qur'an, seseorang memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam mengingat seluruh kalimat, ayat, fonetik, dan waqaf. Kehilangan konsentrasi akan menghambat kegiatan tersebut, untuk itu perlu diketahui hal-hal yang dapat menghambat konsentrasi. Faktor yang menghambat konsentrasi tersebut antara lain:¹⁷

a) Pikiran yang tercerai berai

Seseorang akan mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam situasi gaduh, dimana suara manusia dan deringan sebagai alat memecahkan konsentrasi

b) Kurang latihan dan praktik

Konsentrasi adalah suatu seni dan keterampilan. Maka dari itu, seseorang tidak akan mungkin menguasainya jika tidak mempelajari dan mempraktikkannya setiap hari

c) Tidak memfokuskan perhatian

Sebagian orang yang mempunyai kesibukan yang banyak dalam kehidupan mereka, sehingga tenaga mereka terkuras dan terhamburkan. Mereka berusaha untuk memikirkan banyak hal pada satu waktu secara bersamaan

¹⁷ Amjad Qosim, *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo: Qiblat Press.2008), hlm. 101.

d) Mudah putus asa

Di dunia ini, ada dua macam manusia, pertama adalah mereka yang berusaha untuk mewujudkan apa yang diinginkan dengan perasaan risau dan takut jika mengalami kegagalan hidup. Sedangkan yang kedua adalah mereka yang berharap bisa mewujudkan hal tersebut tanpa takut gagal.

e) Kurang perhatian

Konsentrasi tidak akan terwujud tanpa adanya perhatian. Maksudnya jika melakukan sesuatu yang penting tanpa ada unsur yang membuat tertarik, maka harus memunculkan faktor yang menguatkan perhatian secara acak. Hal ini akan melahirkan motivasi pada diri.

f) Suka menunda

Penundaan diartikan dengan penangguhan dalam melakukan kepentingan yang tidak disenangi secara spontan, tanpa sebab yang masuk akal. Sebagian orang melakukan penundaan terhadap hal yang tidak menarik bagi mereka, tanpa berfikir mengenai akibat yang ditimbulkan dari penundaan ini. Penundaan ini adalah ungkapan dari salah satu bentuk “rela dengan kegagalan kecil”

g) Ketidakjelasan rencana dan tujuan

Terkadang, ketabahan atas ketidak mampuan berkonsentrasi menyebabkan seseorang tidak memberikan arah tertentu, gambaran yang jelas, dan rencana kerja yang jelas pula dalam otak.

h) Menumpuknya banyak hal prioritas di dalam otak

Sesungguhnya ketidakmampuan sebagian orang untuk berkonsentrasi bukan timbul dari kegagalan mereka memilih rencana tertentu. Akan tetapi, itu disebabkan karena mereka memilih rencana yang terlalu banyak. Dengan demikian, bila ada tugas terlampu banyak, begitu pula kewajiban yang harus dilaksanakan dan banyaknya tanggal yang menyita perhatian, maka otak akan menolak semuanya. Otak itu sangat direpotkan karena ketidakmampuan dalam membatasi prioritas.

i) Letih, lelah, dan menderita sakit

Konsentrasi akan terwujud manakala otak mampu mengusahakannya. Namun apabila seseorang merasa letih, lelah atau menderita sakit, maka sekalipun tidak akan memiliki tenaga yang cukup untuk mempergunakan kemampuan otak.

j) Emosional tanpa berupaya mencari jalan keluar

Jika suatu waktu seseorang tidak dapat berkonsentrasi, maka sesungguhnya itu bukan karena ketidak mampuannya untuk berkonsentrasi. Tetapi itu disebabkan karena adanya problem besar yang menguras seluruh perhatian. Belum juga menyelesaikan suatu kewajiban yang mesti dilakukan, seseorang harus berpindah untuk mengerjakan kewajiban yang lain. Hal ini dapat menyebabkan seseorang tersebut frustrasi, bahkan sampai pada taraf emosi. Dan

jika emosi ini tidak dikendalikan maka akan terjerembab dan konsentrasi akan buyar.

k) Sikap negatif

Sikap negatif dianggap sebagai penghalang paling potensial dari semua penghalang yang ada. Karena sikap manusia dapat berubah dengan keyakinannya. Jika seseorang yakin bahwa otaknya tidak dapat berkonsentrasi, maka sekalipun juga ia tidak akan pernah bisa berkonsentrasi.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).¹⁸ Menurut Ma'sum Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.¹⁹ Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan/dikerjakan dengan keuletan kerja.

Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²⁰ sedangkan Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama, belajar adalah perolehan

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 895.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 21.

²⁰ *Ibid.*

perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan kedua, belajar ialah proses memperoleh respon akibat adanya latihan khusus.²¹ Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh adanya pengalaman dan latihan yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.²²

Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya rasa puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian hasil belajar siswa.²³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995), hlm. 132.

²² Hidayat, *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*. Jurnal *Madrasah*, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009

²³ *Ibid.*,

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan bukti interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.²⁴ Prestasi belajar siswa didapatkan guru berdasarkan hasil belajar dari seluruh mata pelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan Clark, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.²⁵

1) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari diri siswa sendiri berasal dari dua aspek, yakni:²⁶

a) Faktor Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah,

²⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyanto, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta.2004), hlm. 138.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.2000), hlm. 39

²⁶ Muhibbin Syah, *Op.cit.*, hlm. 132.

apalagi jika disertai pusing-pusing misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.

b) Faktor Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang, ini berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.²⁷

(1) Minat

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Citra .2002), hlm. 157

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan suatu modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Dalam konteks itu diyakini bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil belajar.

(2) Intelligensi

M. Dalyono mengatakan bahwa inteligensi diakui ikut menentukan keberhasilan belajar seseorang. Misalnya secara tegas mengatakan bahwa seseorang yang memiliki inteligensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya, orang yang inteligensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, sehingga prestasi belajarnya rendah. Noehi Nasution menyatakan bahwa dari berbagai hasil penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Dijelaskan dari IQ, sekitar 25% hasil belajar disekolah dapat dijelaskan dengan IQ, yaitu kecerdasan sebagaimana yang diukur dengan tes IQ.²⁸

²⁸ *Ibid.*

(3) Bakat

Disamping inteligensi (kecerdasan) bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu. Pada dasarnya setiap anak mempunyai bakat-bakat tertentu, ada anak yang memiliki bakat akademik, mereka cenderung menguasai mata pelajaran tertentu dan kurang menguasai mata pelajaran lain. Seorang anak menguasai mata pelajaran matematika dan fisika, belum tentu menguasai mata pelajaran lain.²⁹

(4) Motivasi

Menurut Noehi Nasution motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi belajar bertambah. M. Dalyono mengatakan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan

²⁹ *Ibid.*, hlm. 160.

dan harus dihadapi untuk menggapai cita-cita. Selalu memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.³⁰

(5) Kemampuan kognitif

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan pendidikan yang dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.³¹

2) Faktor Eksternal

Noehi Nasution dan kawan-kawan mengemukakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi siswa terdiri dari dua macam, yakni:³²

a) Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari anak didik. Dalam lingkungan anak didik hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Selama hidup anak didik tidak bisa dihindarkan dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 162.

³¹ *Ibid.*, hlm. 167.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm. 141

(1) Lingkungan Alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik hidup dan berusaha di dalamnya. Kesejukan udara dan ketenangan suasana diakui sebagai lingkungan yang kondusif untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.

(2) Lingkungan sosial budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, asusila, dan hukum yang berlaku di masyarakat. Lingkungan sosial budaya diluar sekolah ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak didik di sekolah.

b) Instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang akan dicapai, tujuan tersebut tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melicinkan ke arah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semua dapat diberdayagunakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan tersebut. Di antara faktor instrumental yang mempengaruhi belajar siswa antara lain:³³

³³ *Ibid.*, hlm. 146

(1) Kurikulum

Kurikulum adalah *plan of learning* yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Itu sebabnya, untuk semua mata pelajaran setiap guru memiliki kurikulum untuk mata pelajaran yang dipegang dan diajarkan kepada anak didik. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar anak didik.³⁴

(2) Program

Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pendidikan disusun berdasarkan potensi sekolah yang tersedia, baik tenaga, finansial, dan sarana prasarana.³⁵

(3) Sarana dan fasilitas

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik. Masalah yang anak didik hadapi

³⁴ *Ibid.*.

³⁵ *Ibid.*, hlm. 147

dalam belajar relatif kecil, hasil belajar anak didik tentu akan lebih baik.³⁶

(4) Guru

Sebagai tenaga profesioanl yang menentukan jatuh bangunya suatu bangsa dan negara guru seharusnya menyadari bahwa tugas mereka sangat berat, bukan hanya sekedar menerima gaji setiap bulan atau mengumpulkan kelengkapan administrasi demi memenuhi kredit angka kenaikan pangkat atau golongan dengan mengabaikan tugas mengajar. Dengan kesadaran itu diharapkan terlahir motivasi untuk meningkatkan kompetensi melalui *self study*. Kompetensi yang harus ditingkatkan menyangkut tiga kemampuan, yaitu kompetensi personal, profesional, dan sosial.³⁷

C. Kerangka Berfikir

Menghafal al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat materi ayat (rincian bagian-bagiannya, seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus dihafal dan diingat secara sempurna. Sedangkan hafalan al-Qur'an adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam fikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses menghafalkan al-Qur'an.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Dr. Shaleh Bin Ibrahim Ashani, disimpulkan adanya korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur'an dengan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa yang mempengaruhi

³⁶ *Ibid.*, hlm. 151

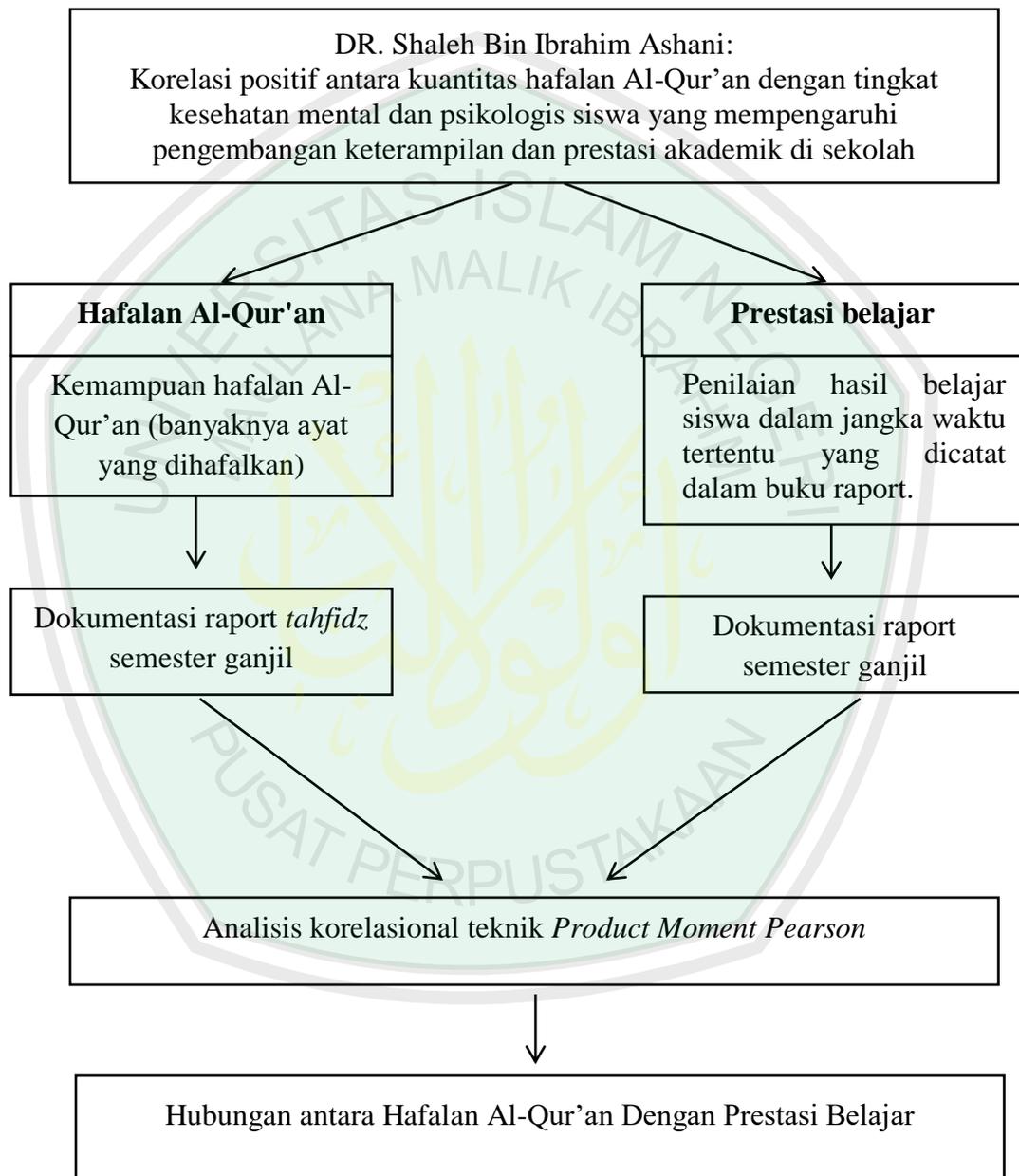
³⁷ *Ibid.*, hlm. 153

pengembangan keterampilan siswa dan prestasi di sekolah. Sedangkan prestasi belajar di sekolah adalah penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport.

Untuk membuktikan studi tersebut, maka peneliti mengumpulkan data hafalan al-Qur'an siswa dengan indikator banyaknya ayat yang telah dihafalkan siswa pada ujian *tahfidz*. Peneliti menghitung banyaknya ayat yang telah dihafalkan siswa berdasarkan raport *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2015-2016. Sedangkan untuk prestasi belajar, peneliti menetapkan indikator hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dihitung dari jumlah keseluruhan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran baik tematik maupun non tematik yang diperoleh peneliti melalui raport hasil belajar semester ganjil 2015-2016. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan diatas maka keseluruhan data diperoleh melalui metode dokumentasi raport semester ganjil 2015/2016, baik raport *tahfidz* maupun raport hasil belajar.

Setelah semua data terkumpul, maka keduanya dilakukan analisis korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel x dengan variabel y. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment*.

Gambar 2.1
Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diakan di SDI As Salam yang bertempat di JL. Bendungan Wonorejo No.1A Malang. Peneliti memilih sekolah tersebut didasarkan pada kurikulum lokal *tahfidzul* Qur'an yang menjadi ciri khas sekolah. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data tentang hubungan hafalan al-Qur'an terhadap prestasi belajar.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif, yakni menekankan hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.³⁸ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel itu terjadi pada satu kelompok.³⁹ Penentuan jenis penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yakni mengetahui adakah hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar.

³⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

³⁹ Purwanto, *Metodologi penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm. 77.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi.⁴⁰ Dalam penelitian korelasi, terdapat dua variabel yang dihubungkan dalam pada satu kelompok responden. Hubungan dalam penelitian ini berbentuk bivariat. Hubungan bivariat adalah hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.⁴¹ Penjelasan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat.⁴² Variabel bebas disebut dengan variabel (x) yaitu hafalan Al-Qur'an.
- b. Variabel terikat adalah variabel variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴³ Variabel terikat disebut dengan variabel (y) yaitu prestasi belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDI As Salam.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 85

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 178

⁴² *Ibid.*, hlm. 88

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 92.

Soenarto menjelaskan sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.⁴⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi.⁴⁷ Dalam populasi subjek penelitian berjumlah 40 siswa sehingga menggunakan teknik sampel jenuh.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.⁴⁸ Menurut sifatnya, data dibedakan menjadi 2 yakni:⁴⁹

- a. Data kualitatif : adalah data yang tidak berbentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan gambaran umum obyek penelitian, antara lain alamat sekolah, visi, misi, profil lulusan, tujuan dan motto sekolah.
- b. Data kuantitatif : adalah data berbentuk bilangan atau angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi data jumlah siswa, guru, dan staff sekolah, data banyaknya ayat al-Qur'an yang dihafal siswa, dan data prestasi belajar.

⁴⁵ Purwanto, *Op.cit*, hal 242

⁴⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Op.cit.*, hlm.106

⁴⁷ Arikunto, Suharshimi. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hlm. 112.

⁴⁸ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung:Pustaka setia, 2000), hlm. 19.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm 20

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Buku-buku, internet, dan literatur yang berkaitan dengan pembahasan.
- 2) Kepala Sekolah SDI As Salam
- 3) Guru Kelas IV SDI As Salam
- 4) Guru *tahfidz* SDI As-Salam

F. Instrument Penelitian

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian.⁵¹ Instrument dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi adalah daftar yang berisikan patokan-patokan atau panduan dalam menelusuri sebuah dokumentasi⁵². Patokan dalam menelusuri dokumentasi ini adalah dokumen prestasi siswa dan dokumen banyaknya ayat al-Qur'an yang dihafal siswa. Prestasi belajar diambil dari dokumen raport hasil belajar semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 yang diperoleh dari guru kelas. Sedangkan data banyaknya ayat al-Qur'an yang telah dihafal siswa diambil dari dokumentasi raport *tahfidz* semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 yang juga diperoleh dari guru kelas.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁵¹ Purwanto, *Op.cit.*, hlm. 183.

⁵² *Ibid.*.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengukur untuk menghilangkan subjektivitas pengumpulan data. Berdasarkan instrument diatas, maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menilai dokumen menggunakan instrumen yang telah sebelumnya didesain.⁵³ Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data tentang jumlah juz dan ayat yang dihafal siswa yang diperoleh dari raport *tahfidz* dan data tentang prestasi belajar siswa di kelas yang diperoleh dari raport semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

b. Wawancara

Wawancara adalah instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁵⁴ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan program hafalana Al-Qur'an dan data tentang prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam.

H. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukurnya. Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks itu dimaknai menunjukkan kualitas instrument valid atau tidak setelah dikonfirmasi dengan

⁵³ *Ibid.*, hlm. 192.

⁵⁴ Subana, dkk. *Op.cit.*, hlm. 29.

pembandingan.⁵⁵ Uji validitas dari data dokumentasi banyaknya ayat al-Qur'an yang telah dihafal siswa telah dilakukan oleh guru *tahfidz*, sedangkan uji validitas dari data tentang prestasi siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tepat. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reliabilitas hingga menghasilkan indeks reliabilitas. Indeks reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reliabilitas instrument.⁵⁶ Uji reliabilitas data dokumentasi banyaknya ayat al-Qur'an yang dihafal siswa kelas IV telah dilakukan oleh guru *tahfidz*, sedangkan uji reliabilitas dari data tentang prestasi siswa telah dilakukan oleh guru kelas.

I. Analisis Data

Analisis data dalam merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan jenis penelitian diatas yakni jenis penelitian korelasional maka teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Teknik korelasi *product moment* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara mengalikan momen-momen (hal penting) kedua variabel tersebut.⁵⁷ Adapun rumus teknik korelasi *product moment* sebagai berikut :

⁵⁵ Purwanto, *Op.cit.*, hlm. 197.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 196

⁵⁷ Subana, dkk. *Op.cit.*, hlm. 141.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Diketahui :

r_{xy} = Angka indeks korelasi *product moment*

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

Setelah diperoleh indeks korelasi “r” maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan. Adapun tabel yang menunjukkan keeratan hubungan/korelasi sebagai berikut.⁵⁸

Tabel 3.1

Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	KK = 0	Tidak ada
2	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
5	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
6	0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	KK=1,00	Sempurna

2. Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien korelasi dan interpretasi keeratan hubungan maka perlu dilakukan pengujian hipotesis untuk apakah hafalan al-Qur'an

⁵⁸ Iqbal hasan, Analisis Data dengan statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 44

berhubungan dengan prestasi belajar atau tidak. Pengujian hipotesis pada korelasi *product moment* dengan jumlah sampel < 30 menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel > 30 menggunakan uji Z.⁵⁹ karena sampel dalam penelitian berjumlah 40 siswa maka peneliti menggunakan uji Z. uji z dilakukan dengan memformulasikan kedalam rumus berikut, kemudian membandingkan Z hitung dengan Z tabel dengan taraf signifikansi 5%. Adapun rumus uji z adalah sebagai berikut.⁶⁰

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Kriteria pengujian :

- Jika $-Z_{\alpha/2} \leq Z_0 \leq Z_{\alpha/2}$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar.
- $Z_0 > Z_{\alpha/2}$ atau $Z_0 < -Z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui lebih jelas hubungan antar variabel x dan y, maka analisis yang digunakan adalah koefisien determinasi. Dengan koefisien determinasi ini kita bisa mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 97.

⁶⁰ *Ibid.*.

dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.⁶¹ Rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Diketahui :

KD = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

J. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum penelitian adalah observasi pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah. Setelah menemukan masalah peneliti mulai merumuskan masalah menjadi suatu judul penelitian. Untuk mencocokkan kejadian di lapangan dengan teori maka perlu dikumpulkan teori yang berkaitan dengan masalah, teori tersebut berasal dari buku, internet, dan penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis menentukan sampel dan menyusun proposal penelitian.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dengan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan Software SPSS 17.0. Data yang telah dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing

⁶¹ Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Op.Cit.*, hlm. 125.

dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai kemudian dipertanggung jawabkan di depan dewan penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Islam As Salam
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Bendungan Wonorejo No.1A Malang
 - 2) Desa/Kelurahan : Karang Besuki
 - 3) Kecamatan : Sukun
 - 4) Kabupaten/Kota : Malang
 - 5) Provinsi : Jawa Timur
 - 6) Kode Pos : 65415
 - 7) No.Telepon : (0341) 580550
- c. Visi Sekolah

Menjadikan lembaga pendidikan Islami, unggul dan terpercaya.
Melahirkan generasi muda muslim yang berakhlakul jariah dan berprestasi akademik, siap menghadapi tantangan masa depannya.
- d. Misi Sekolah
 - Menyelenggarakan pendidikan dasar bermutu yang berpijak pada nilai-nilai ke-islaman.

- Melakukan Pembimbingan dan pendidikan secara komprehensif yang bertujuan membentuk pribadi akhlakul jariah

e. Jumlah Siswa : 226 Siswa

f. Jumlah Guru

- Guru tetap : 15 guru
- Calon guru tetap yayasan : 5 guru
- Guru tidak tetap : 21 guru

g. Tujuan

1. Menumbuhkan, mengembangkan, membentuk dan mengarahkan anak didik menjadi hamba Allah subhanahu wa ta'ala yang shalih dan shalihah secara individu dan sosial.
2. Memberikan pengetahuan, keterampilan sebagai bekal dalam memasuki lingkungan keluarga dan masyarakat. Membentuk sikap pribadi yang terpuji, bersemangat dan bertanggung jawab.

h. Motto

Kebersamaan membentuk generasi muda muslim yang taqwa, cerdas dan terampil.

i. Profil Lulusan

1. Tuntas bidang studi pokok.
2. Shalat atas kesadaran diri.
3. Berbakti kepada orang tua.
4. Tartil membaca al-Qur'an.
5. Hafal empat juz al-Qur'an.

6. Disiplin dan bertanggung jawab.
7. Kemampuan membaca efektif.
8. Mencintai lingkungan.
9. Dapat mengoperasikan komputer.
10. Percaya diri dan mandiri.
11. Memiliki budaya bersih.
12. Senang membaca dan menulis.
13. Perilaku sosial yang baik.
14. Berkomunikasi dengan baik.

2. Siswa Kelas IV SDI As-Salam

Penelitian ini mengambil siswa kelas IV yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A dan B dengan jumlah 40 siswa. Kelas IV A terdiri dari 26 siswa dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan kelas IV B terdiri dari 14 siswa dengan jenis kelamin perempuan. Adapun identitas siswa berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identitas siswa kelas IV

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Achmad Zaidan Febriandika	L
2	Adzra Nabila Nur Aufa	P
3	Ahmad Fakhruddin Ar Rozy	L
4	Ahmad Muhajir Abdun	L
5	Alya Rafina Putri Widodo	P
6	Azka Sakyna	P
7	Daffa Rajaza Putra Fauzi	L

8	Daffa Taqiyuddin Salmaniza	L
9	Faiq Nasrullah Ahmad	L
10	Fariza Zarkasya Wibowo	L
11	Fata Choirul Wahid	L
12	Fikri Abdullah	L
13	Ken Azizah Hurun'in	P
14	Kevin Satria Nugraha	L
15	Muhammad Hanan Al Munbaits	L
16	Muhammad Alfatih Lidinillah	L
17	Muhammad Alif Azfa Hasani	L
18	Muhammad Amin Cahyono	L
19	Muhammad Azfan Razzan Azhar	L
20	Muhammad Fahmi Zamzami	L
21	Muhammad Rasya Ihza A.P.	L
22	Muhammad Rauf Al Kayyis	L
23	Muhammad Ukasyah	L
24	Muhammad Zahi Dicky S.	L
25	Muhammad Zaid Abdurrohman	L
26	Nabilla Clarissa Jasmine	P
27	Nafiz Rahmadika Darmawan	L
28	Naila Syawlani Arifa	P
29	Naura Ramadhani P.	P
30	Naura Zulfa Sabrina	P
31	Nazilla Qorirol Aini	P
32	Ratu Myari Fauzia	P
33	Salsabil Zaki Taqiyudin	L
34	Salwa Ayu Az Zahra	P
35	Sausan Keumala Rasyidah	P
36	Setyaji Ahmad Abdillah	L
37	Sultan Rashid Pasha	L
38	Wahyu Fadhilah Ramadhan	L
39	Zahidaturofi'ah Amatullah	P
40	Zhalwa Alya Monica	P

3. Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IV

Menghafalkan Al-Qur'an di SDI As-Salam merupakan kurikulum lokal sekolah yang menuntut siswa untuk hafal al-Qur'an minimal 4 juz selama

menempuh pendidikan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.30 WIB sebelum kegiatan belajar di sekolah dimulai. Pelaksanaan menghafalkan al-Qur'an ini dilakukan dalam beberapa tahap, tahapan-tahapan tersebut telah disusun oleh guru al-Qur'an.⁶² Berdasarkan dokumentasi terlihat siswa dengan hafalan tertinggi berada pada tahap 9 dan tahap ter-endah pada tahap 1. Berikut ini penjabaran banyaknya surat dan ayat pada tiap tahapan mulai dari 1-9.

Tabel 4.2

Tahapan Hafalan al-Qur'an Kelas IV SDI As-Salam

TAHAP 1 (106 ayat)	TAHAP 2 (103 ayat)	TAHAP 3 (119 ayat)
Nama Surat: An Naas Al Falaq Al Ikhlas AL Lahab An Nasr AL Kaafirun Al Kautsar Al Ma'un Quraish Al Fiil AL Humazah Al 'Ashr At Takatsur AL Qari'ah AL 'Adiyat Az Zalzalah Al Bayyinah	Nama Surat: Al Qadar AL 'Alaq At Tiin Al Insyirah Ad Dhuha Al Lail Asy Syam Al Balad Al Fajr Al Ghaasyiyah	Nama Surat: Al a'laa Atthaariq AL Buruj Al Insyiqaq Al Muthaffifin ayat 5
TAHAP 4 (176 ayat)	TAHAP 5 (206 ayat)	TAHAP 6 (175 ayat)

⁶² Wawancara dengan Misbah, Koordinator guru al-Qur'an SDI As-Salam Malang, tanggal 25 April 2016

Nama Surat: Al Infithor At takwir Abasa An Naaziat An Naba'	Nama Surat: Al Mulq Al Qolam AL Haqqoh AL Ma'arij Nuh	Nama Surat: Al Jin Al Muzammil Al Mudatsir AL Qiyamah AL Insan
TAHAP 7 (109 ayat)	TAHAP 8 (54 ayat)	TAHAP 9 (133 ayat)
Nama Surat: Al Mursalat Al Mujadalah Al Hasyr Al Mumtahanah	Nama Surat: As Shof AL Jumu'ah Al Munafiquun At Taghobun	Nama Surat: At Tholaq At Tahrim Ad Dzariyat At Thur

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, maka ujian *tahfidz* siswa kelas IV dilakukan sesuai tahapan yang telah dicapai masing-masing siswa. Dalam penelitian ini hafalan siswa dihitung berdasarkan jumlah ayat dalam surat yang telah dihafalkan siswa dengan lancar atau dinyatakan tuntas pada raport *tahfidz*. Berikut ini data banyaknya ayat yang telah dituntaskan siswa kelas IV:

Tabel 4.3

Tabel Banyaknya Ayat Yang Telah dihafalkan Siswa

NO	NAMA	BANYAK AYAT
1	Achmad Zaidan Febriandika	504
2	Adzra Nabila Nur Aufa	1048
3	Ahmad Fakhrudin Ar Rozy	370
4	Ahmad Muhajir Abdun	556
5	Alya Rafina Putri Widodo	504
6	Azka Sakyna	710
7	Daffa Rajaza Putra Fauzi	638
8	Daffa Taqiyuddin Salmaniza	710
9	Faiq Nasrullah Ahmad	586
10	Fariza Zarkasya Wibowo	328
11	Fata Choirul Wahid	994
12	Fikri Abdullah	1048

13	Ken Azizah Hurun'in	1181
14	Kevin Satria Nugraha	758
15	Muhammad Hanan Al Munbaits	869
16	Muhammad Alfatih Lidinillah	586
17	Muhammad Alif Azfa Hasani	885
18	Muhammad Amin Cahyono	328
19	Muhammad Azfan Razzan Azhar	485
20	Muhammad Fahmi Zamzami	586
21	Muhammad Rasya Ihza A.P.	414
22	Muhammad Rauf Al Kayyis	1181
23	Muhammad Ukasyah	980
24	Muhammad Zahi Dicky S.	534
25	Muhammad Zaid Abdurrohman	885
26	Nabilla Clarissa Jasmine	245
27	Nafiz Rahmadika Darmawan	638
28	Naila Syawlani Arifa	885
29	Naura Ramadhani P.	504
30	Naura Zulfa Sabrina	710
31	Nazilla Qorirol Aini	710
32	Ratu Myari Fauzia	504
33	Salsabil Zaki Taqiyudin	706
34	Salwa Ayu Az Zahra	328
35	Sausan Keumala Rasyidah	532
36	Setyaji Ahmad Abdillah	504
37	Sultan Rashid Pasha	106
38	Wahyu Fadhilah Ramadhan	710
39	Zahidaturofi'ah Amatullah	1048
40	Zhalwa Alya Monica	504

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa hafalan al-Qur'an dengan perolehan ayat paling tinggi sebesar 1181 ayat, dan perolehan ayat paling rendah dengan jumlah sebesar 106 ayat. Untuk mempermudah deskripsi data maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi banyaknya ayat yang dihafalkan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Tabel Distribusi Frekuensi Banyaknya Ayat yang telah dihafalkan Siswa

No	Rentang Ayat	Jumlah		Kriteria
		F	%	
1	106-285	2	5	Rendah
2	286-465	5	12,5	
3	466-645	15	37,5	Cukup
4	646-825	7	17,5	
5	826-1005	6	15	Tinggi
6	1006-1185	5	12,5	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa 5% dan 12,5% atau dengan total keduanya 17,5% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Untuk kriteria cukup terlihat 37,5% dan 17,5% siswa dengan total keduanya 55% siswa. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 15% dan 12,5% dengan total keduanya 27,5%.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa prosentase terbesar adalah 55% dengan kriteria cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDIAs-Salam Malang cukup atau sedang.

4. Prestasi Siswa Kelas IV

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari raport hasil belajar semester ganjil yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada seluruh mata pelajaran baik tematik maupun non tematik. Adapun mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.5**Tabel Mata Pelajaran Siswa Kelas IV**

No	Tematik	Non Tematik
1	Pendidikan Kewarganegaraan	Pendidikan Agama Islam
2	Bahasa Indonesia	Adab Islami
3	Matematika	Bahasa Arab
4	Seni Budaya Dan Prakarya	Bahasa Inggris
5	Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan	Bahasa Daerah
6	Ilmu Pengetahuan Alam	Sejarah Islam
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	

Hasil belajar dari beberapa mata pelajaran tersebut dijumlahkan sehingga menunjukkan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Prestasi belajar siswa kelas IV adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6**Data Prestasi Belajar Siswa Kelas IV**

No	Nama	Hasil Belajar
1	Achmad Zaidan Febriandika	968
2	Adzra Nabila Nur Aufa	1188
3	Ahmad Fakhruddin Ar Rozy	1031
4	Ahmad Muhajir Abdun	1160
5	Alya Rafina Putri Widodo	1104
6	Azka Sakyna	1000
7	Daffa Rajaza Putra Fauzi	999
8	Daffa Taqiyuddin Salmaniza	1065
9	Faiq Nasrullah Ahmad	1113
10	Fariza Zarkasya Wibowo	1080
11	Fata Choirul Wahid	1113
12	Fikri Abdullah	1153
13	Ken Azizah Hurun'in	1154
14	Kevin Satria Nugraha	1151
15	M. Hanan Al Munbaits	1043
16	M. Alfatih Lidinillah	1004

17	M. Azfan Razzan Azhar	949
18	M. Rauf Al Kayyis	1136
19	Muhammad Alif Azfa Hasani	1140
20	Muhammad Amin Cahyono	941
21	Muhammad Fahmi Zamzami	951
22	Muhammad Rasya Ihza A.P.	998
23	Muhammad Ukasyah	1082
24	Muhammad Zahi Dicky S.	1157
25	Muhammad Zaid Abdurrohman	1099
26	Nabilla Clarissa Jasmine	952
27	Nafiz Rahmadika Darmawan	1012
28	Naila Syawlani Arifa	1149
29	Naura Ramadhani P.	1064
30	Naura Zulfa Sabrina	1129
31	Nazilla Qorirol Aini	1101
32	Ratu Myari Fauzia	1054
33	Salsabil Zaki Taqiyudin	1060
34	Salwa Ayu Az Zahra	1019
35	Sausan Keumala Rasyidah	1118
36	Setyaji Ahmad Abdillah	999
37	Sultan Rashid Pasha	1021
38	Wahyu Fadhilah Ramadhan	1113
39	Zahidaturofi'ah Amatullah	1164
40	Zhalwa Alya Monica	1146

Berdasarkan hasil belajar diatas terlihat bahwa prestasi tertinggi diperoleh dengan total hasil belajar sebesar 1188 dan hasil belajar paling rendah dengan total 941. Berdasarkan hasil tersebut maka peneliti membuat tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan deskripsi data. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang menentukan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Nilai Hasil Belajar	Jumlah		Kriteria
		F	%	
1	941-982	5	12,5	Rendah
2	983-1024	8	20	
3	1025-1066	5	12,5	Cukup
4	1067-1108	6	15	
5	1109-1150	8	20	Tinggi
6	1151-1192	8	20	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat bahwa 12,5% dan 20% atau dengan total keduanya 32,5% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Untuk kriteria cukup terlihat 12,5,5% dan 15% siswa dengan total keduanya 27,5% siswa. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 20% dan 20% dengan total keduanya 40% siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa prosentase terbanyak yakni 40% berada pada kriteria tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar yang dihitung dari hasil belajar seluruh mata pelajaran di kelas siswa kelas IV SDI As-Salam tinggi.

B. Temuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah hafalan Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar maka perlu dilakukan analisis data dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perhitungan Korelasi *Product Moment*

Untuk menguji adakah hubungan antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa maka perlu di korelasikan kedua variabel tersebut ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Analisis Korelasi Variabel X dan Variabel Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	504	968	487872	254016	937024
2	1048	1188	1245024	1098304	1411344
3	370	1031	381470	136900	1062961
4	556	1160	644960	309136	1345600
5	504	1104	556416	254016	1218816
6	710	1000	710000	504100	1000000
7	638	999	637362	407044	998001
8	710	1065	756150	504100	1134225
9	586	1113	652218	343396	1238769
10	328	1080	354240	107584	1166400
11	994	1113	1106322	988036	1238769
12	1048	1153	1208344	1098304	1329409
13	1181	1154	1362874	1394761	1331716
14	758	1151	872458	574564	1324801
15	869	1043	906367	755161	1087849
16	586	1004	588344	343396	1008016
17	885	1140	1008900	783225	1299600
18	328	941	308648	107584	885481
19	485	949	460265	235225	900601
20	586	951	557286	343396	904401
21	414	998	413172	171396	996004
22	1181	1136	1341616	1394761	1290496
23	980	1082	1060360	960400	1170724
24	534	1157	617838	285156	1338649

25	885	1099	972615	783225	1207801
26	245	952	233240	60025	906304
27	638	1012	645656	407044	1024144
28	885	1149	1016865	783225	1320201
29	504	1064	536256	254016	1132096
30	710	1129	801590	504100	1274641
31	710	1101	781710	504100	1212201
32	504	1054	531216	254016	1110916
33	706	1060	748360	498436	1123600
34	328	1019	334232	107584	1038361
35	532	1118	594776	283024	1249924
36	504	999	503496	254016	998001
37	106	1021	108226	11236	1042441
38	710	1113	790230	504100	1238769
39	1048	1164	1219872	1098304	1354896
40	504	1146	577584	254016	1313316
Σ	26302	42880	28634430	19914428	46167268

Berdasarkan tabel korelasi di atas maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$r = \frac{28634430 - (26302)(42880)}{\sqrt{[40.19914428 - (26302)^2][40.46167268 - (42880)^2]}}$$

$$r = \frac{28634430 - 1127829060}{\sqrt{[796577120 - 691795204][1846690720 - 1838694400]}}$$

$$r = \frac{17547440}{\sqrt{(104781916)(7996320)}}$$

$$r = \frac{17547440}{9837,96}$$

$$r = 0,6062133770963/0,606$$

Hasil perhitungan korelasi di atas menunjukkan korelasi variabel x dengan variabel y sebesar 0,606. Setelah diinterpretasikan dengan tabel keeratan hubungan, maka diketahui hubungan variabel x (hafalan al-Qur'an) dengan variabel y (prestasi belajar) siswa kelas IV SDI As-Salam berada pada kategori hubungan sedang.

2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* di atas diperoleh indeks korelasi sebesar 0,606. Taraf signifikansi yang ditentukan pada pengujian ini sebesar 0,05 dengan Z tabel sebesar 1,960. Berikut pengujian hipotesis dengan uji z.

$$Z = \frac{r}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

$$Z = \frac{0,606}{\frac{1}{\sqrt{40-1}}}$$

$$Z = \frac{0,606}{\frac{1}{\sqrt{39}}}$$

$$Z = 3,784$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui Z_0 sebesar 3,784. Jika dibandingkan dengan Z tabel maka $3,784 > 1,960$ atau $3,784 > -1,960$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan

antara hafalan al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang.

3. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kontribusi variabel x terhadap variabel y maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,606^2 \times 100\%$$

$$KD = 36,7\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui koefisien determinasi sebesar 36,7%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar sebesar 36,7% sedangkan 63,3 % ditentukan oleh faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-salam Malang

Hafalan berarti sesuatu yang dihafalkan atau hasil dari kegiatan menghafalkan.⁶³ Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mu'jizat, yang diturunkan pada penutup para nabi dan rosul, dengan perantara malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.⁶⁴ Berdasarkan pengertian hafalan dan al-Qur'an diatas, dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam fikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses menghafalkan al-Qur'an.

Menghafalkan al-Qur'an di SDI As-Salam merupakan kurikulum lokal sekolah yang menuntut siswa untuk hafal al-Qur'an minimal 4 juz selama menempuh pendidikan di sekolah. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan pada pukul 07.30 WIB sebelum kegiatan belajar di sekolah dimulai.

Data hafalan al-Qur'an siswa diambil dari dokumentasi ujian *tahfidz* semester ganjil 2015/2016 siswa kelas IV dengan jumlah siswa 40 anak. Pada pelaksanaannya kegiatan *tahfidz* dibagi menjadi beberapa tahap, pembagian tahapan tersebut berdasarkan banyaknya ayat dan kesulitan dalam menghafal ayat. Kerajinan dan kemampuan siswa dalam menyetorkan hafalan membuat hafalan

⁶³ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<http://kbbi.web.id/hafal>, diakses pada 13 November 2015 jam 21:16)

⁶⁴ Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah. 2008), hlm. 1.

Qur`an siswa berbeda satu sama lain. Hal tersebut membuat pelaksanaan ujian *tahfidz* juga berbeda, ujian dilaksanakan sesuai tahapan yang telah ditempuh siswa. Peneliti mengambil data banyaknya hafalan al-Qur`an berdasarkan ayat yang telah dinyatakan “Tuntas” dalam raport *tahfidz*.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat bahwa 17,5% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Untuk kriteria cukup terlihat 55% siswa. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 27,5%.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa prosentase terbesar adalah 55% dengan kriteria cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hafalan al-Qur`an siswa kelas IV cukup tinggi.

B. Prestasi Belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang

Menurut Poerwodarminto yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dikerjakan oleh seseorang. Sedangkan prestasi belajar itu sendiri diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh seorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku raport sekolah.⁶⁵

Marsun dan Martinah dalam Sia Tjunding berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan hasil kegiatan belajar, yaitu sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan, yang diikuti dengan munculnya rasa puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik. Hal ini berarti prestasi belajar hanya bisa diketahui jika telah dilakukan penilaian hasil belajar siswa.⁶⁶

⁶⁵ Hidayat, *Pengendalian Diri Salah Satu Keterampilan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Prestasi Belajarsiswa Sejak Dini*. Jurnal *Madrasah*, UIN Malang. No. 1 th. II Juli 2009

⁶⁶ *Ibid.*,

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran yang diajarkan terdapat dua jenis pengelompokan yakni pelajaran tematik dan pelajaran non tematik. Pelajaran tematik di dalamnya mencakup Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan mata pelajaran non tematik mencakup Pendidikan Agama Islam, Adab Islami, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Daerah, dan Sejarah Islam.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terlihat 32,5% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Untuk kriteria cukup terlihat 27,5% siswa. Sedangkan untuk kriteria tinggi terdapat prosentase 40% siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam tinggi.

C. Hubungan Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang

Hasil analisis dengan teknik *product moment pearson* menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel hafalan al-Qur'an dengan variabel prestasi belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,606. Pada interpretasi kekuatan hubungan koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar variabel berada pada kriteria sedang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dr. Shaleh Bin Ibrahim Ashani, dosen dari Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh. Penelitian tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara kuantitas hafalan al-Qur'an dan tingkat kesehatan mental dan psikologis siswa sehingga berpengaruh pada prestasi belajar.⁶⁷

Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam menentukan intensitas belajar seorang anak.⁶⁸

Wiwi Alawiyah Wahid menyatakan bahwa kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati. Namun apabila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit dihafalkan.⁶⁹ Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki hafalan yang tinggi memiliki kesehatan psikologis yang baik.

⁶⁷ *Manfaat Menghafal Al Qur'an Ternyata Bisa Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah* (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>, diakses pada 13 November 2015 jam 20.37)

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm. 157

⁶⁹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Op.cit.*, hlm. 139.

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis mempengaruhi hafalan al-Qur'an dan prestasi belajar siswa, dapat diartikan bahwa naiknya hafalan al-Qur'an yang akan diiringi dengan naiknya prestasi belajar. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel hafalan al-Qur'an dengan variabel prestasi belajar.

Pada pelaksanaannya kegiatan *tahfidz* di SDI As-Salam dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sebelum aktivitas belajar di sekolah dimulai. Seluruh siswa menyetorkan hafalan al-Qur'an kepada guru al-Qur'an. Siswa yang dapat menyetorkan hafalan al-Qur'an lebih banyak dapat dinyatakan memiliki kondisi psikologis yang baik, sehingga pada proses belajar siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik pula. Siswa yang dapat menyerap pelajaran dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar yang menunjukkan prestasi belajarnya di kelas.

Hasil uji determinasi yang dilakukan kontribusi variabel x terhadap variabel y sebesar 36,7% sedangkan 63,3%. Untuk mengetahui faktor lain yang berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa maka dilakukan wawancara dengan wali kelas IV A dan B terkait faktor yang menyebabkan perbedaan antara prestasi belajar dengan hafalan al-Qur'an. Wawancara dengan ibu Adna Ambarwati selaku wali kelas IV A yang menyatakan bahwa siswa kelas IV A memiliki minat yang berbeda, ada di antara mereka yang rajin mengikuti program *tahfidz* tetapi kurang aktif pembelajaran di kelas, ada juga yang semangat belajar di kelas dan malas mengikuti program *tahfidz*. Selain itu wawancara dengan wali kelas IV B bapak Nur Salim Alfian menyatakan bahwa beberapa siswa kelas IV B memiliki

tuntutan yang berbeda dari orang tuanya, ada anak yang dituntut untuk memiliki hafalan yang banyak dan ada juga yang dituntut untuk berprestasi dikelas.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa 63,3% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat dan motivasi dari orang tua. Hal ini di luar kemampuan peneliti untuk mengkaji lebih mendalam sehingga perlu dilakukan penelitian lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hafalan al-Qur'an siswa kelas IV SDI As-Salam diambil dari dokumentasi ujian *tahfidz* semester ganjil 2015/2016 dengan jumlah siswa 40 anak. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat prosentase terbesar sebesar 55% pada kriteria cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa hafalan al-Qur'an siswa kelas IV cukup.
2. Prestasi belajar merupakan penilaian hasil belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku raport. Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi terlihat prosentase 40% siswa berada pada kriteria tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam tinggi.

3. Hasil analisis *product moment pearson* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan al-Qur`an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang dengan interpretasi hubungan sedang. Hasil uji determinasi yang dilakukan menunjukkan kontribusi hafalan al-Qur`an terhadap prestasi belajar sebesar 36,7% sedangkan 63,3% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

1. Kepada seluruh siswa kelas IV SDI As-salam, kalian adalah ahlul jannah. Pandailah membagi waktu untuk memperbanyak al-Qur`an, belajar dan bermain. Luangkan waktu tersendiri untuk menghafal al-Qur`an dan selalu istiqomah.
2. Kepada kepala sekolah dan guru memberikan motivasi kepada anak untuk menambah hafalan mereka, dan diharapkan mampu bekerja sama dengan orang tua untuk memotivasi siswa menghafal al-Qur`an.
3. Kepada orang tua, berikanlah motivasi kepada anak untuk menghafal al-Qur`an dan berikanlah perhatian serta bimbingan dengan membantunya memperbanyak hafalan dirumah. Mengingat pahala bagi orang tua seorang penghafal al-Qur`an adalah mendapatkan mahkota di surga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyanto. 2004. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an.*(Jakarta: Amzah)
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press)
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi belajar dan kompetensi guru* (Surabaya: Usaha Nasional)
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Citra)
- Hajar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Raja Grafindo Persada).
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)

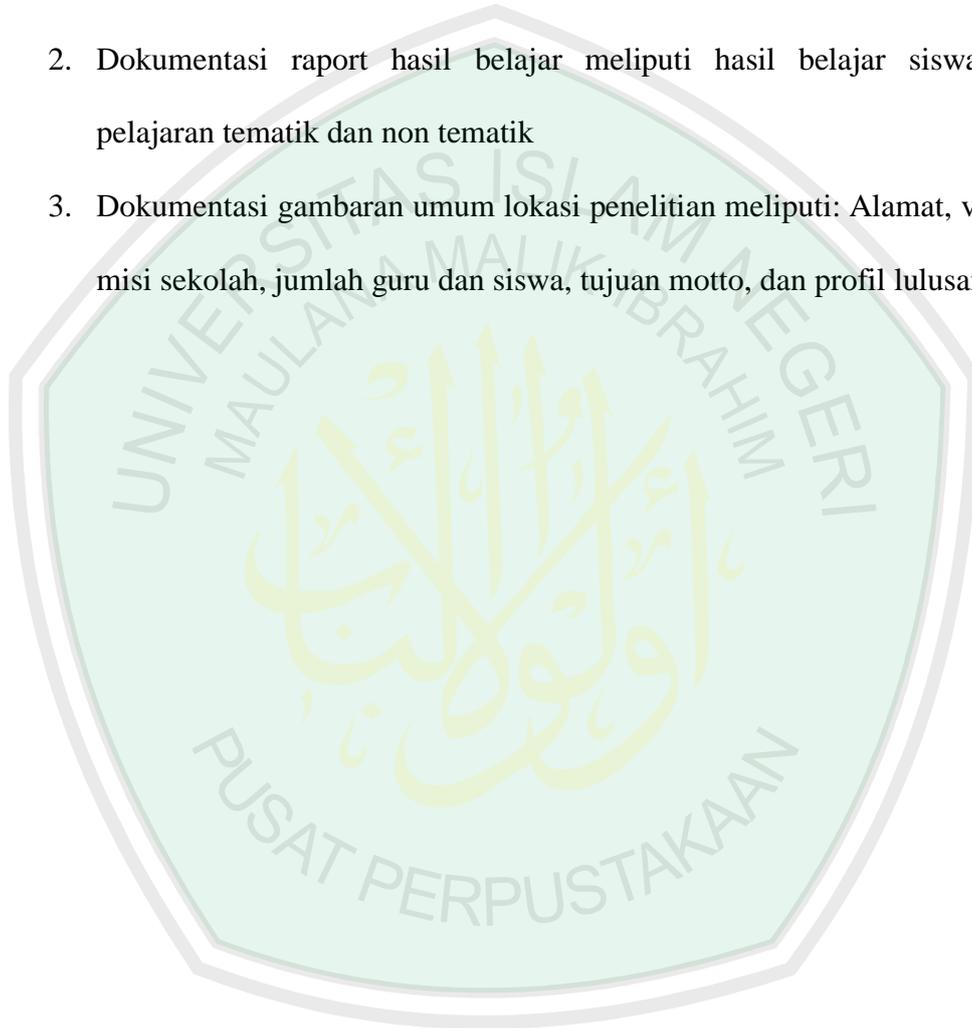
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Qosim, Amjad. 2008. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*, (Solo: Qiblat Press)
- Sa'dulloh.2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani)
- Santosa, Purbayu budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*.(Yogyakarta: Andi Offset)
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. 2000. *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia).
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo).
- Syah, Muhibbin.1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya.1995).
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (<http://kbbi.web.id/hafal>, diakses pada 13 November 2015 jam 21:16)
- Manfaat Menghafal Al Qur'an Ternyata Bisa Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah* (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>, diakses pada 13 November 2015 jam 20.37)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi raport *tahfidz* siswa yang berisikan sejauhmana ayat yang telah dihafaalkan siswa
2. Dokumentasi raport hasil belajar meliputi hasil belajar siswa pada pelajaran tematik dan non tematik
3. Dokumentasi gambaran umum lokasi penelitian meliputi: Alamat, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan siswa, tujuan motto, dan profil lulusan





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/~~2838~~/2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

02 Desember 2015

Kepada
Yth. Kepala SD Islam As-Salam Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mazidatul Ilmiah
NIM : 12140055
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengaruh Hafalan Al-Quran terhadap Prestasi Belajar**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

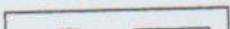
a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip





**YAYASAN AS SALAM INSAN MADANI
SEKOLAH DASAR ISLAM (SDI) AS SALAM**

NPSN : 60726485

Jl. Bendungan Wonorejo 1A Malang 65415, Telp. (0341) 580550

SURAT KETERANGAN

Nomor: 244/SDI-AS/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. M. Arief Chusaeni, M.Kpd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Mazidatul Ilmia

NIM : 12140055

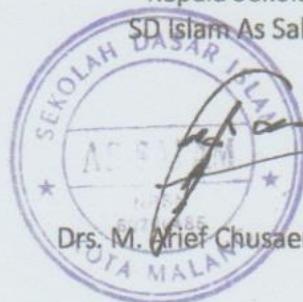
Program Study : PGMI

Telah melakukan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan Skripsi di SD Islam As Salam Malang dengan judul "Pengaruh hafalan Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam As Salam Malang" mulai Penelitian 4 April – 2 Mei 2016 .

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 27 Mei 2016

Kepala Sekolah
SD Islam As Salam



Drs. M. Arief Chusaeni, M.Kpd



BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Mazidatul Ilmia
NIM : 12140055
Judul : Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam
Malang
Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	11/04/2016	Paparan Data	
2.	13/04/2016	Paparan Data	
3.	27/04/2016	Hasil Penelitian	
4.	04/05/2016	Hasil Penelitian	
5.	18/05/2016	Paparan data dan hasil penelitian	
6.	25/05/2016	Bab 1-5	
7.	01/06/2016	BAB 1-6	
8.	07/06/2016	Abstrak	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 20.....

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID08/1219

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Mazidatul Ilmia
NIM : 12140055
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 08 Maret 1993
Fak./Jur./Prog. Studi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Jl. Tanjung Banjararum No. 03 RT 01 RW 02
Singosari, Malang
Email : mazidatulilmia@yahoo.co.id

Malang, 07 Juni 2016

Mahasiswa

(.....)